



KEMENTERIAN  
PERDAGANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

# ANALISIS BULANAN HARGA KOMODITI DALAM SISTEM INFORMASI HARGA BADAN PENGAWAS PERDAGANGAN BERJANGKA KOMODITI (BAPPEBTI)



## DESEMBER 2022



bappebti



Bappebti Kemendag

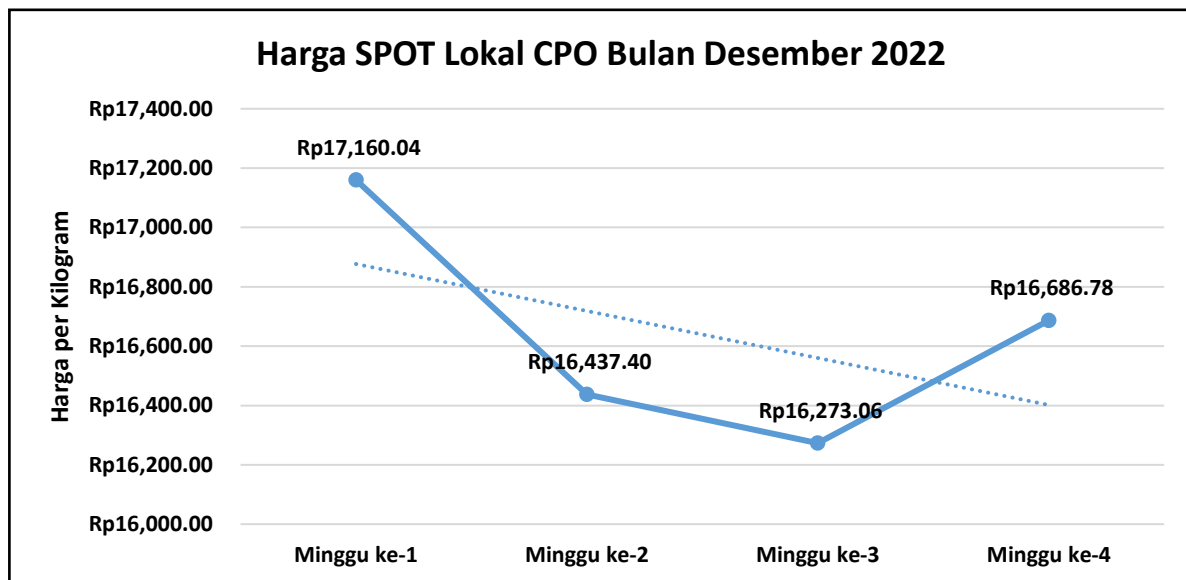


[www.bappebti.go.id](http://www.bappebti.go.id)



**ANALISIS HARGA KOMODITI CRUDE PALM OIL (CPO)  
PERIODE DESEMBER 2022**

Harga komoditi CPO berdasarkan pada SPOT Lokal menunjukkan harga komoditi CPO per kilogram cenderung mengalami penurunan. Pada minggu pertama harga CPO berada pada harga Rp. 17.160/kg selanjutnya harga berturut-turut mengalami penurunan hingga pada minggu ketiga harga berada pada Rp. 16.273,1/kg dan selanjutnya meningkat hingga pada minggu keempat harga menyentuh Rp.16.686,8/kg.



Gambar 1. Grafik Harga SPOT CPO Bulan Desember 2022 ; Sumber : Reuters (diolah Bappebti)

Sementara itu berdasarkan pada harga di Rotterdam, Belanda, harga komoditi CPO juga cenderung mengalami penurunan. Harga CPO pada awal bulan adalah 1.026,4 USD/MT dan berturut-turut mengalami penurunan hingga pada minggu ketiga menjadi 989,5 USD/MT selanjutnya harga pada minggu keempat mengalami peningkatan menjadi 1.007,5USD/MT. Harga pada BKDI cenderung mengalami peningkatan, pada awal bulan harga berada pada Rp. 13.302,1/kg dan mengalami penurunan pada minggu kedua dan berada pada harga Rp. 12.904/kg. Harga selanjutnya mengalami peningkatan berturut-turut hingga pada minggu keempat berada pada harga Rp. 13.956/kg.

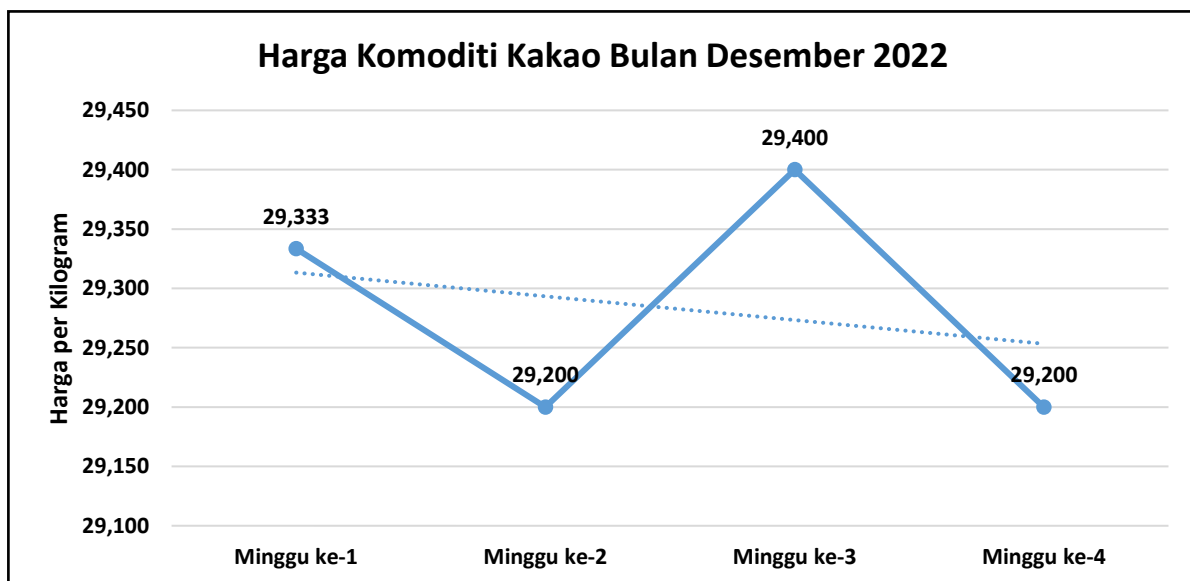
Berdasarkan beberapa sumber data tersebut dapat disimpulkan terjadi adanya penurunan harga komoditi CPO sedangkan harga pada bursa ICDX mengalami kenaikan. Penurunan yang terjadi disinyalir disebabkan oleh pelemahan permintaan dari negara pengimpor utama CPO

yaitu India dan China karena memasuki musim dingin dimana kedua negara tersebut cenderung mengurangi konsumsi CPO. Kenaikan yang terjadi di ICDX banyak dipengaruhi oleh bencana banjir di Malaysia yang menekan suplai CPO dari Malaysia dan konsumen beralih ke pasar Indonesia sehingga mengerek harga CPO per kilogram.



**ANALISIS HARGA KOMODITI KAKAO  
PERIODE DESEMBER 2022**

Harga komoditi kakao berdasarkan data dari Sistem Informasi Harga Komoditi Bappebti sepanjang bulan Desember 2022 relatif fluktuatif, akan tetapi harga meningkat sebesar 3,1% dibandingkan dengan periode bulan November 2022. Pada minggu pertama harga komoditi kakao berada pada Rp. 29.333/kg dan mengalami penurunan pada minggu kedua menjadi Rp. 29.200/kg. Selanjutnya harga mengalami peningkatan menjadu Rp. 29.400/kg pada minggu ketiga, selanjutnya harga kembali menyentuh Rp. 29.200/kg pada minggu keempat. Data harga SPOT Lokal menunjukkan harga komoditi kakao per kilogram cenderung mengalami peningkatan dimana pada minggu pertama berada pada harga Rp. 31.550,4/kg dan kemudian mengalami peningkatan pada minggu kedua berada pada harga Rp. 31.862,6/kg, selanjutnya kembali mengalami penurunan pada minggu ketiga menjadi Rp. 31.858,4/kg. Harga pada minggu keempat kembali mengalami peningkatan dimana harga menyentuh Rp. 33.616,7/kg.



*Gambar 1. Grafik Harga Kakao Bulan Desember 2022 ; Sumber : Kontributor SIHK Bappebti*

Pada Bursa ICE London harga rata-rata mingguan komoditi kakao cenderung mengalami penurunan. Pada minggu pertama harga berada pada 2.131,6 USD/Ton selanjutnya berturut-turut mengalami penurunan hingga pada minggu ketiga menjadi 2.017,2 USD/Ton dan selanjutnya mengalami peningkatan pada minggu keempat menjadi 2.061 USD/Ton. Harga pada ICE London relatif mengalami peningkatan dibandingkan dengan periode sebelumnya.

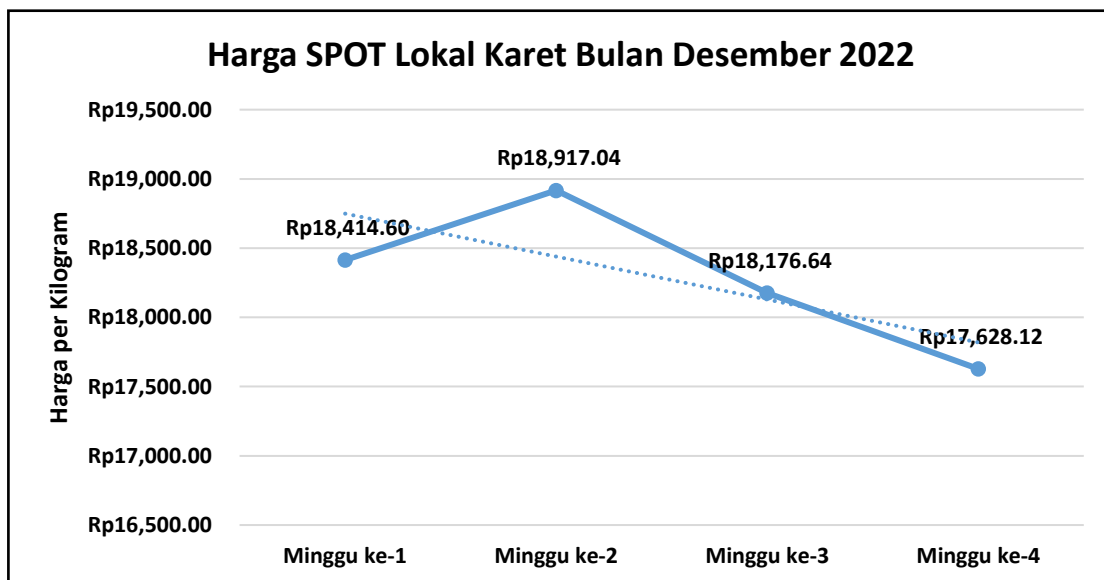
Berdasarkan beberapa data tersebut, dapat disimpulkan harga komoditi kakao cenderung mengalami penurunan. Penurunan yang terjadi disinyalir disebabkan oleh melimpahnya pasokan kakao dari Pantai Gading dan penurunan kualitas dari kakao yang dihasilkan oleh petani akibat kekurangan pupuk dan pestisida sebagai dampak dari perang Rusia-Ukraina.

curah hujan di negara-negara penghasil kakao di Afrika yang mengganggu rantai pasok menuju pelabuhan ekspor serta adanya aksi mogok kerja yang dilakukan oleh pegawai pelabuhan di Pantai Gading sebagai salah satu negara penghasil kakao. Sedangkan penurunan yang terjadi disebabkan oleh kualitas dari kakao yang tidak baik akibat hujan berlebih.



### ANALISIS HARGA KOMODITI KARET PERIODE DESEMBER 2022

Harga komoditi karet berdasarkan pada SPOT Lokal menunjukkan harga komoditi karet per kilogram cenderung mengalami penurunan sepanjang Bulan Desember 2022. Harga pada minggu pertama adalah Rp. 18.414,6/kg dan mengalami peningkatan pada minggu kedua menjadi Rp. 18.917/kg. Harga selanjutnya berturut-turut mengalami penurunan hingga pada minggu keempat menjadi Rp. 17.628/kg.



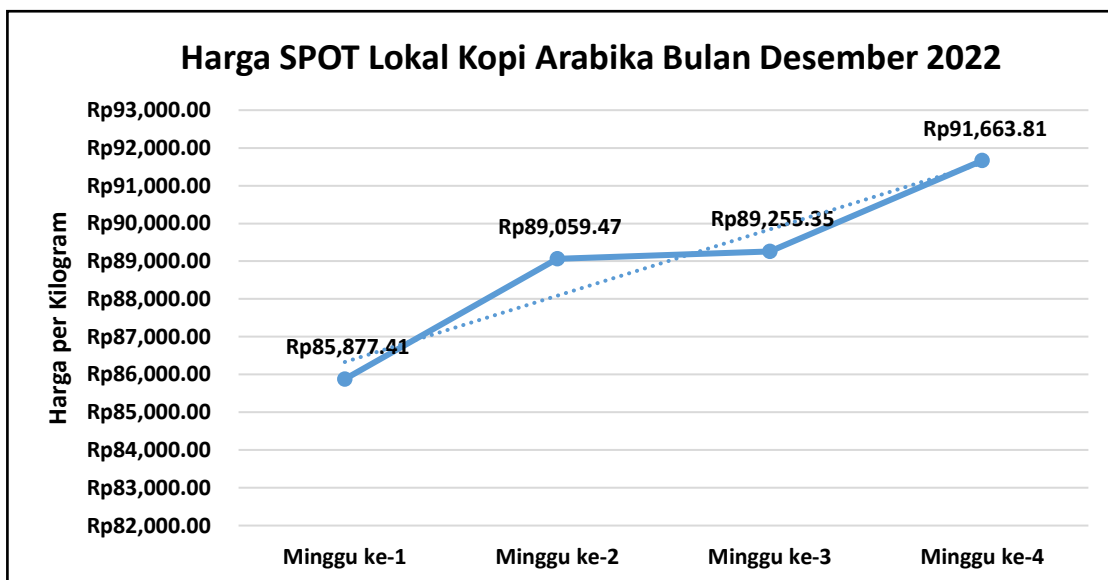
Gambar 1. Grafik Harga Karet Bulan Desember 2022 ; Sumber : Kontributor SIHK Bappebti

Harga karet berdasarkan Bursa New York juga cenderung mengalami penurunan. Harga pada minggu pertama adalah 85,8 US Cents/kg dan mengalami peningkatan pada minggu kedua menjadi 86,6 US Cents/kg. Selanjutnya harga berturut-turut mengalami penurunan hingga pada minggu keempat menjadi 85,5 US Cents/kg. Berdasarkan beberapa sumber data tersebut disimpulkan harga komoditas karet mengalami penurunan. Penurunan yang terjadi disinyalir disebabkan adanya kekhawatiran pasar atas kondisi pandemi Covid-19 yang semakin parah di China yang akan mengganggu perekonomian.



**ANALISIS HARGA KOMODITI KOPI ARABIKA  
PERIODE DESEMBER 2022**

Harga komoditi kopi arabika berdasarkan data dari SPOT Lokal menunjukkan adanya tren peningkatan dibandingkan Bulan November 2022. Data menunjukkan pada minggu pertama harga per kilogram berada pada angka Rp. 85.877,4/kg kemudian harga berturut-turut mengalami peningkatan hingga pada minggu keempat menjadi Rp. 91.663,8/kg.



*Gambar 1. Grafik Harga Kopi Arabika Bulan Desember 2022*

*Sumber : Reuters (diolah Bappebti)*

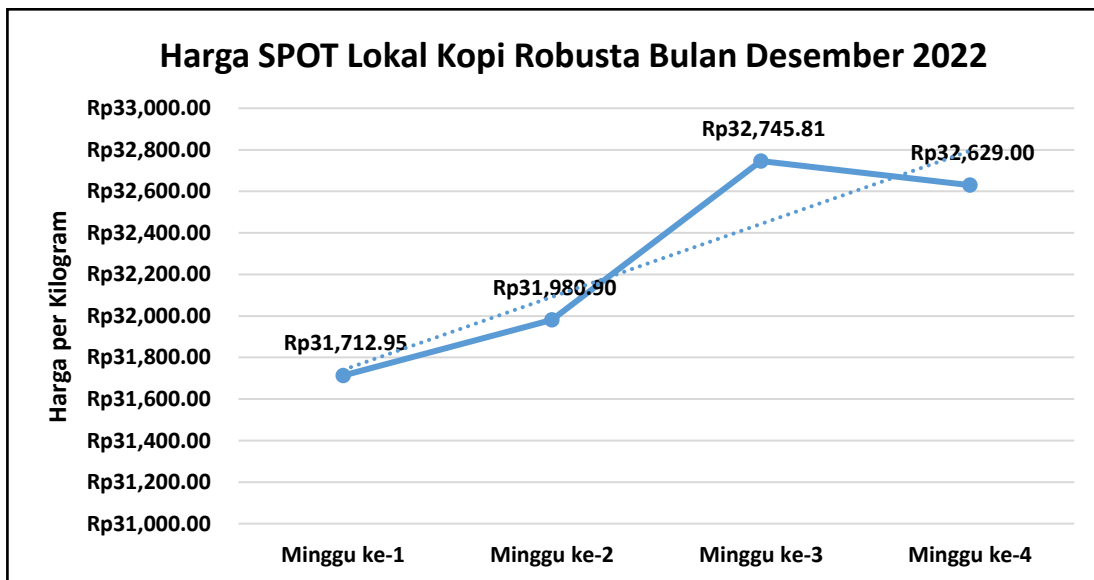
Data dari Bursa New York juga menunjukkan adanya peningkatan harga. Data menunjukkan pada minggu pertama harga berada pada 161 US Cents/lbs kemudian berturut-turut mengalami peningkatan harga hingga pada minggu keempat harga menjadi 170,3 US Cents/lbs. Berdasarkan beberapa sumber data tersebut dapat disimpulkan terjadi adanya penurunan harga pada komoditi kopi arabika. Hal ini dipicu oleh Brazil yang mengurangi perkiraan produksi kopi karena cuaca buruk serta penguatan mata uang Brazil dibandingkan dengan mata uang lainnya.





**ANALISIS HARGA KOMODITI KOPI ROBUSTA  
PERIODE DESEMBER 2022**

Harga komoditi kopi robusta berdasarkan data pada SPOT Lokal menunjukkan adanya tren peningkatan harga dibandingkan Bulan November 2022. Data menunjukkan pada minggu pertama harga per kilogram berada pada angka Rp. 31.712,9/kg dan berturut-turut mengalami peningkatan hingga pada minggu ketiga menjadi Rp. 32.745,8/kg. Selanjutnya harga mengalami penurunan hingga pada minggu keempat harga menyentuh Rp. 32.629/kg.



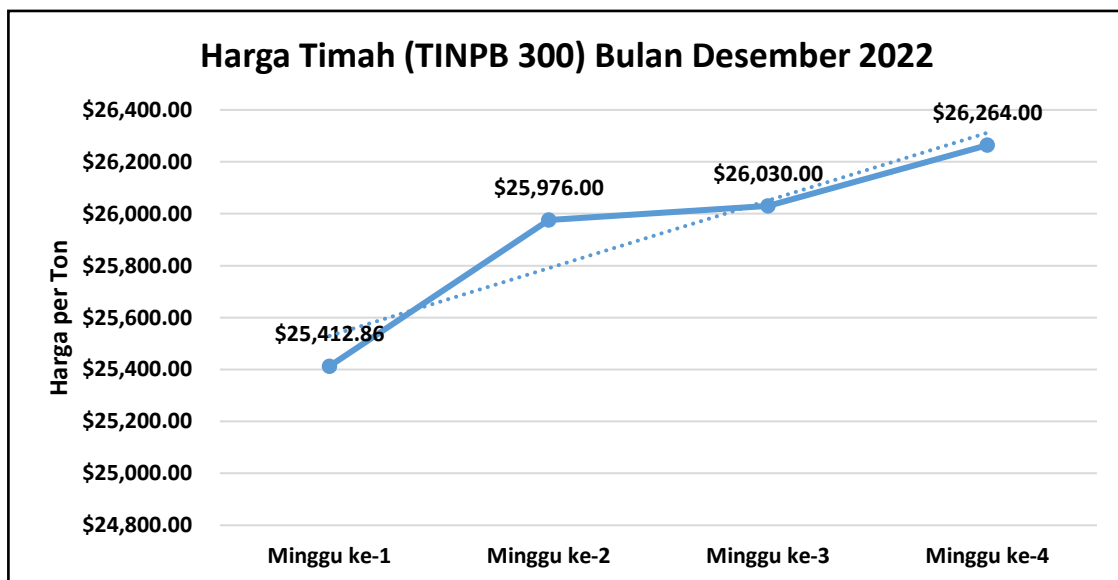
*Gambar 1. Grafik Harga Kopi Robusta Bulan Desember 2022 ; Sumber : Reuters (diolah Bappebti)*

Data dari Bursa London juga menunjukkan harga komoditi kopi robusta memiliki tren yang sama yaitu mengalami peningkatan harga. Data menunjukkan harga pada minggu pertama berada pada 1902,6 USD/Ton dan berturut-turut mengalami peningkatan hingga pada minggu ketiga harga menyentuh 1.953,4 USD/Ton. Harga kemudian mengalami penurunan hingga pada minggu keempat harga menyentuh 1.934 USD/Ton. Berdasarkan beberapa sumber data tersebut dapat disimpulkan terjadi adanya peningkatan harga pada komoditi kopi robusta. Peningkatan harga yang terjadi dipicu oleh adanya laporan dari USDA terkait menurunnya perkiraan produksi kopi tahun 2022/23 dari 175 Juta kantong menjadi 172,8 Juta kantong, selain harga juga mengalami peningkatan diakibatkan menguatnya mata uang Brazil dibandingkan mata uang lainnya.



**ANALISIS HARGA KOMODITI TIMAH  
PERIODE DESEMBER 2022**

Harga komoditi Timah (TINPB300) berdasarkan pada PT.BKDI menunjukkan harga komoditi Timah per metrik ton cenderung mengalami peningkatan dibandingkan dengan harga Bulan November 2022. Pada awal bulan harga Timah berada pada angka 25.412,9 USD/MT dan berturut-turut mengalami peningkatan hingga pada minggu keempat harga menjadi 26.264 USD/MT.



*Gambar 1. Grafik Harga Timah (TINPB 300) Bulan Desember 2022 ; Sumber : PT. BKDI (diolah Bappebti)*

Data dari London Metal Exchange (LME) menunjukkan harga komoditi Timah juga mengalami tren peningkatan. Harga Timah awal bulan berada pada harga 24.152,4 USD/MT dan berturut-turut menurun hingga pada minggu ketiga menjadi 23.828,8 USD/MT dan selanjutnya mengalami peningkatan pada minggu keempat berada pada harga 24.819 USD/MT. Berdasarkan beberapa sumber data tersebut dapat disimpulkan terjadi adanya peningkatan harga komoditi timah. Hal ini disinyalir disebabkan oleh persediaan Timah yang terus mengalami penurunan dalam satu bulan terakhir, kendati demikian persediaan Timah sempat meningkat pada pekan terakhir Desember.

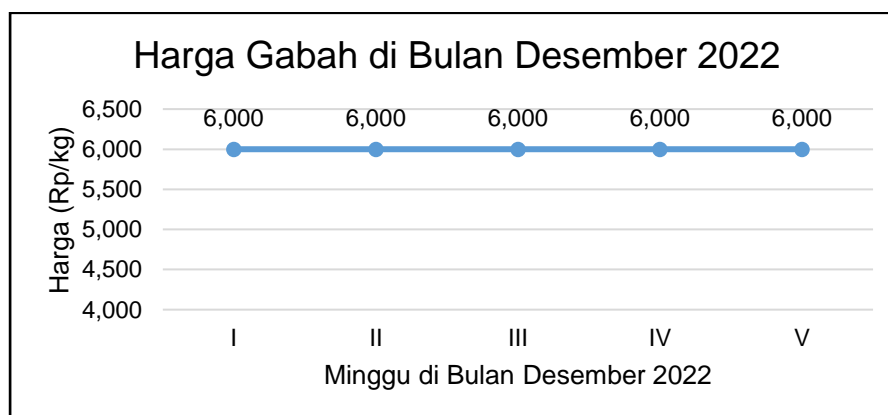


### ANALISIS HARGA GABAH DI BULAN DESEMBER 2022

Rata-rata harga gabah pada Desember 2022 sebesar Rp 6.000,-/kg atau naik 6,57 % dibandingkan November 2022 (mom). Rata-rata harga di bulan ini terpantau naik sebesar 16,85 % (yoy) dibandingkan dengan Desember 2021 dengan harga Rp 5.135,-/kg. Pergerakan harga gabah yang diperoleh dari kontributor yang berasal dari Kabupaten Cianjur, Jawa Barat dan Kabupaten Lebak, Banten. sepanjang bulan ini stabil di harga Rp 6.000,-/kg.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, rata-rata harga Gabah Kering Panen (GKP) di tingkat petani seharga Rp 5.624,-/kg atau naik 4,21% dibandingkan bulan November 2022 (mom). Demikian pula GKP di tingkat penggilingan sebesar Rp 5.748,-/kg atau naik 4,06 % dari bulan sebelumnya (mom). Dibandingkan dengan bulan yang sama di tahun 2021 (yoy), rata-rata harga GKP di tingkat petani periode Desember 2021 sebesar Rp 4.773,-/kg atau naik 17,83 % (yoy) dan di tingkat penggilingan naik 17,87 % (yoy) atau seharga Rp 4.876,-/kg. Rata-rata Gabah Kering Giling (GKG) di tingkat petani seharga Rp 6.166,-/kg atau naik 6,59 % dan pada tingkat penggilingan seharga Rp 6.278,-/kg atau naik 6,42% dibandingkan bulan lalu (mom). Sedangkan dibandingkan Desember 2021, GKG di tingkat petani saat itu seharga Rp 5.064/kg atau naik 21,75% dan di tingkat penggilingan sebesar Rp 5.171,-/kg atau naik 21,41% (yoy).

Harga gabah di kontributor Bappebti stabil pada periode ini, sedangkan harga gabah nasional berdasarkan BPS baik di tingkat petani maupun penggilingan mengalami kenaikan. Kenaikan harga gabah ini disebabkan karena meningkatnya permintaan jelang hari raya Natal dan tahun baru 2023 terutama permintaan paling banyak dari sektor horeca (hotel, restoran dan cafe) pada musim liburan ini.



**Gambar 1. Grafik harga gabah di bulan Desember 2022  
(Sumber: Kontributor daerah diolah Bappebti)**

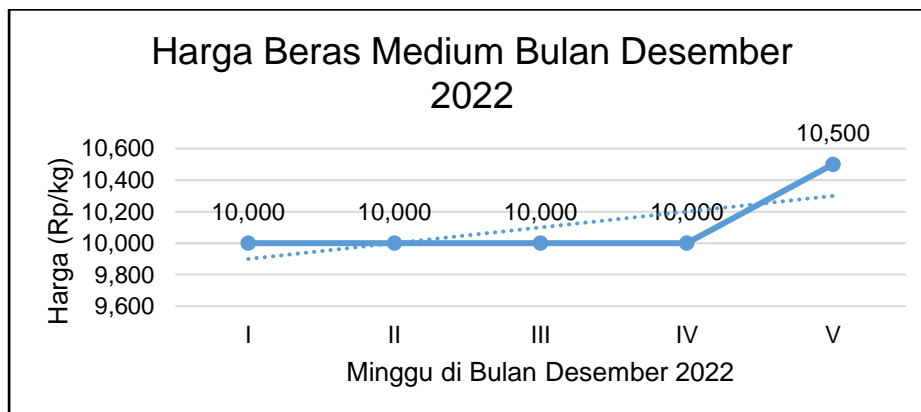


### ANALISIS HARGA BERAS MEDIUM DI BULAN DESEMBER 2022

Rata-rata harga beras medium di tingkat petani pada Desember 2022 sebesar Rp 10.100,-/kg atau naik 8,65 % dibandingkan bulan sebelumnya (mom). Harga beras medium bulan ini naik 16,63 % (yoy) dibandingkan dengan harga gabah pada bulan Desember 2021 sebesar Rp 8.660,-/kg. Pada minggu pertama hingga keempat rata-rata harga beras medium stabil pada Rp 10.000,-/kg. Harga rata-rata tertinggi ada pada minggu kelima sebesar Rp 10.500,-/kg. Harga tersebut merupakan harga beras medium dari kontributor Bappebti yang berasal dari Kabupaten Lebak, Banten.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa pada Desember 2022, rata-rata harga beras kualitas medium di penggilingan sebesar Rp 10.371,-/kg atau naik sebesar 13,61 % dari bulan sebelumnya (mom) dan naik 2,46 % dari bulan Desember 2021. Data tersebut diperoleh dari survei harga produsen beras di penggilingan yang dilakukan pada 876 perusahaan penggilingan di 31 provinsi, dimana diperoleh 1.113 observasi beras di penggilingan. Sedangkan pada data Pusat Informasi Harga Pangan Strategis Nasional (PIHPSN) diolah, pada Desember 2022 rata-rata harga bulanan untuk beras medium kualitas I di tingkat produsen naik 0,23 % seharga Rp 10.069,-/kg dan medium kualitas II naik 0,21 % seharga Rp 10.062,-/kg dibandingkan dengan bulan sebelumnya (mom).

Berdasarkan sumber harga beras medium di tingkat petani dan produsen pada contributor Bappebti, BPS dan PIHPSN menunjukkan kenaikan pada bulan ini sejalan dengan harga gabah yang meningkat. Kenaikan harga gabah ini disebabkan karena meningkatnya permintaan jelang hari raya Natal dan tahun baru 2023



**Gambar 2. Grafik harga beras medium di bulan Desember 2022**  
(Sumber: Kontributor daerah diolah Bappebti)

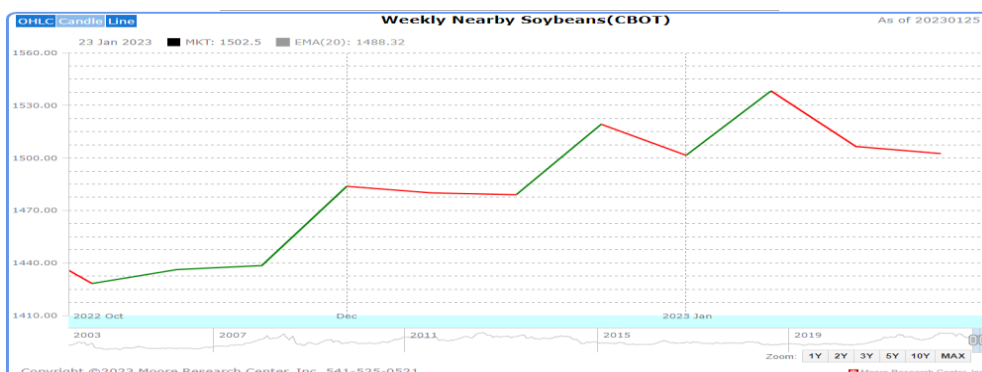


### **ANALISIS HARGA KEDELAI DI BULAN DESEMBER 2022**

Berdasarkan Chicago Board of Trade (CBOT), rata-rata harga kontrak kedelai pada Desember 2022 sebesar US\$ 14,91/gantang atau naik 3,52 % dibandingkan dengan November 2022 sebesar US\$ 14,4/gantang. Harga tertinggi ada pada minggu keempat sebesar US\$ 15,19/gantang dan harga terendah pada pekan ketiga sebesar US\$ 14,79/gantang. Secara keseluruhan rata-rata harga mingguan pada bulan ini menunjukkan tren kenaikan harga. Dibandingkan bulan Desember 2021 (yoy) rata-rata harga kontrak kedelai naik 14,35% dengan rata-rata harga saat itu sebesar US\$ 13,04/gantang.

Kenaikan harga kontrak kedelai pada periode ini disebabkan oleh sentimen terkait menurunnya produktivitas kedelai. Oil World memperkirakan panen kedelai di Amerika Serikat akan turun 2,7% dari musim sebelumnya menjadi 118,3 juta ton, sementara ekspor akan menjadi yang terendah dalam tiga musim di 52,5 juta ton (perkiraan US\$ 55,66 juta ton) di tengah persaingan ketat dengan kedelai dari Amerika Selatan.

Harga kedelai sangat volatile dipengaruhi kenaikan harga dari minyak mentah dan minyak bunga matahari. Ukraina yang tengah mengalami konflik dengan Rusia merupakan penghasil minyak biji bunga matahari terbesar di dunia, dengan terhentinya pasokan, turut menaikkan harga kedelai sebagai salah satu sumber minyak nabati lain. Selain itu harga kedelai sangat dipengaruhi oleh cuaca yang ada di negara-negara produsen, seperti yang terjadi pada sepanjang tahun 2022 dimana lahan kedelai di Amerika Serikat, Brazil dan Argentina dilanda La Nina. Saat ini Argentina berniat menghentikan penanaman kedelai sementara jika hujan masih terus-menerus turun di sana.



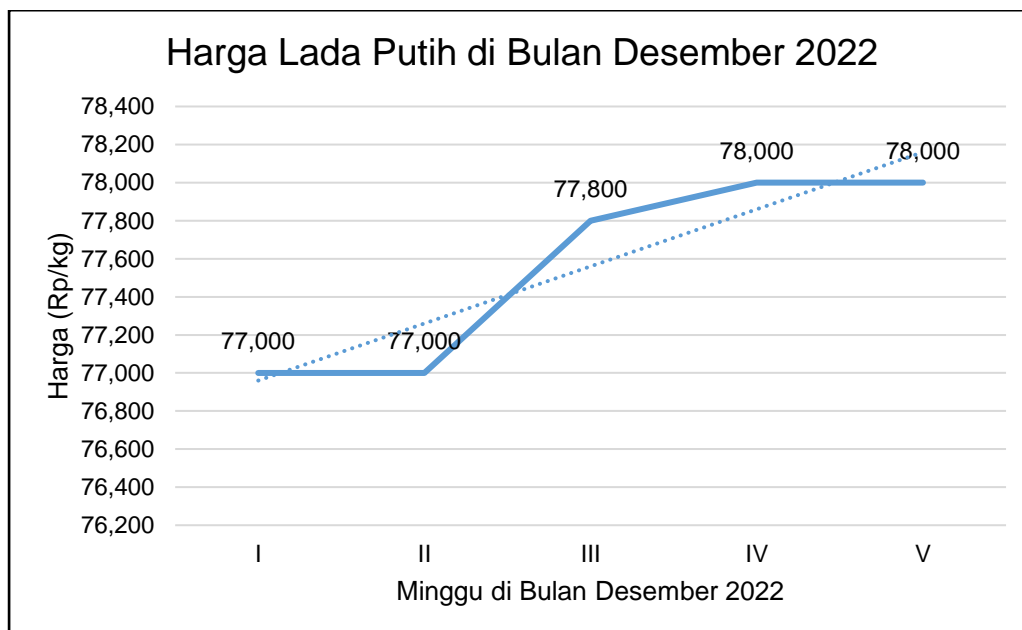
**Gambar 3. Grafik harga kontrak kedelai CBOT di bulan Desember 2022  
(Sumber: Moore Research Center, Inc.)**



### ANALISIS HARGA LADA PUTIH DI BULAN DESEMBER 2022

Rata-rata harga Muntok White Pepper di bulan Desember 2022 sebesar Rp 77.560,-/kg atau naik sebesar 1,1 % dibandingkan November 2022 (mom). Rata-rata harga lada putih Desember 2022 turun sebesar 14,91 % dibandingkan Desember 2021 seharga Rp 91.150,-/kg (yoy). Harga lada putih pada periode ini mengalami tren kenaikan. Harga rata-rata terendah ada pada minggu pertama dan kedua seharga Rp 77.000,-/kg dan harga tertinggi pada pekan keempat dan kelima sebesar Rp 78.000,-/kg. Data tersebut berdasarkan Sistem Informasi Harga Komoditi Bappebti di Kota Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung.

Berdasarkan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Belitung, harga lada putih terpantau bertahan pada Rp 75.000,-/kg selama bulan ini. Harga tersebut sudah cukup menguat di tengah biaya produksi yang cukup tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa permintaan global sudah lebih baik dibandingkan pada bulan sebelumnya. Selain itu, saat ini jumlah produksi lada di Belitung tercatat sebanyak 2.000 ton, tidak mencapai target tahun ini sebanyak 5.000 ton. Hal ini disebabkan karena jumlah perkebunan lada putih menurun di wilayah Bangka Belitung akibat biaya berkebun yang tinggi, sehingga mendorong para petani beralih untuk berkebun sawit.



**Gambar 4. Grafik harga lada putih di bulan Desember 2022**  
(Sumber: Kontributor daerah diolah Bappebti)

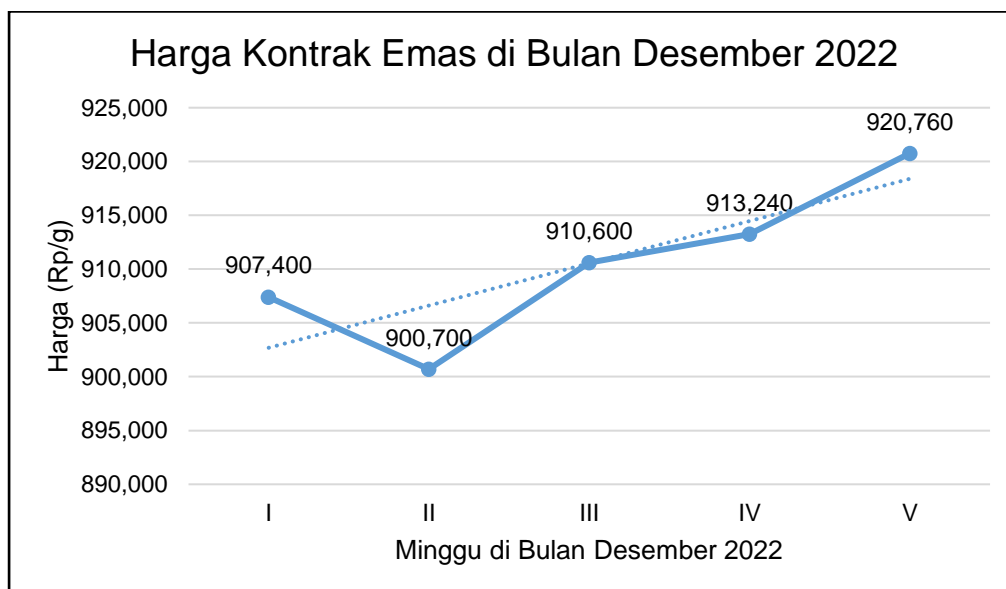


### Analisis Harga Emas Bulan Desember 2022

Berdasarkan data ICDX diolah, rata-rata harga kontrak emas pada Desember 2022 sebesar Rp 910.540,-/g atau naik 3,54% dibandingkan bulan sebelumnya. Sepanjang bulan terpantau menunjukkan tren penguatan harga. Rata-rata harga terendah ada pada minggu kedua seharga Rp 900.700,-/g dan harga tertinggi pada minggu terakhir di bulan ini sebesar Rp 920.760,-/g.

London Bullion Market Association (LBMA) mencatat harga emas pada Desember 2022 sebesar US\$ 1.794/troy ounce (AM) atau naik 3,99 % (AM) dan US\$ 1.797/troy ounce (PM) atau naik 4,07 % (PM) dibandingkan bulan sebelumnya. Harga tertinggi terpantau pada US\$ 1.824/troy ounce (PM) dan terendah pada US\$ 1.772/troy ounce (AM). Sepanjang bulan Desember 2022 baik dalam bursa ICDX maupun LBMA, harga emas menunjukkan tren kenaikan harga.

Harga emas menguat sejak beredarnya kabar bahwa tahun 2023 akan terjadi resesi global sehingga menggiring sentimen investor untuk berinvestasi pada logam mulia. Selain itu indeks Dolar Amerika Serikat yang menurun masih memiliki peran dalam pergerakan harga emas. Selain itu kondisi pandemi Covid-19 di Tiongkok yang kembali naik turut menggiring sentimen masyarakat untuk berinvestasi pada produk *safe haven* ini, dimana memiliki nilai yang dapat bertahan menghadapi volatilitas pasar di tengah situasi ekonomi, politik, atau geopolitik yang kacau.



**Gambar 5. Grafik kontrak harga emas ICDX di bulan Desember 2022  
(Sumber: Reuters diolah Bappebti)**



**Gambar 6. Grafik harga emas bulan Desember 2022 di LBMA (AM)**  
(Sumber: LBMA)



**Gambar 7. Grafik harga emas bulan Desember 2022 di LBMA (PM)**  
(Sumber: LBMA)